



ANALISA PENGARUH JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA TERHADAP PENDAPATAN PEKERJA PT. INHUTANI I SEI TUBU MALINAU

Nur Sabariah¹, Charitin Devi²

^{1,2}Ekonomi Pembangunan, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 29 April, 2024
Direvisi 29 April, 2024
Diterbitkan 30 April, 2024

Keyword:

Pendapatan
Jumlat_Tanggungan_Keluarga
Produksi

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan tenaga kerja produksi di PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer diperoleh melalui kuisisioner yang disebarkan kepada tenaga kerja produksi di PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden, alat analisis yang digunakan yaitu regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini bahwa secara parsial (uji t), menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga, berpengaruh terhadap pendapatan dengan R^2 sebesar 0.6329 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 67,6% pendapatan dapat dijelaskan oleh jumlah tanggungan keluarga, sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang belum dimasukkan kedalam model penelitian.

Corresponding Author:

Charitin Devi,
Ekonomi Pembangunan,
Universitas Borneo Tarakan,
Jalan Amal Lama No. 1 Tarakan,
Email: charitin.devi@borneo.ac.id

Pendahuluan

PT Eksploitasi Hutan dan Industri I (PT Inhutani I) saat ini merupakan perusahaan induk hutan milik negara (BUMN) dibawah naungan Grup Perum Perhutani yang dibentuk melalui penggabungan PT inhutani I, PT Inhutani II, PT Inhutani III. PT Inhutani bergerak dalam bidang pengelolaan hutan alam, pengelolaan hutan tanaman, industri pengolahan hasil hutan kayu dan non-kayu, agroforestri, dan jasa wisata hutan. Salah satu anak perusahaan PT.Inhutani I yang bergerak dibidang pengelolaan kayu gergajian yakni PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau.

Selain itu perusahaan ini didirikan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1961 dengan nama Perusahaan Kehutanan Negara Kalimantan Timur (disingkat Perhutani Kalimantan Timur) dan berkantor pusat di Samarinda. Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke Balikpapan pada tahun 1964 dan mengubah namanya menjadi nama saat ini pada tahun 1972. Pada tahun 2015, pemerintah resmi mengalihkan sebagian besar saham perseroan kepada perhutani sebagai bagian dari pembentukan holding BUMN yang bergerak dibidang kehutanan. Disaat dunia sedang mencari solusi untuk pulih dari krisis, peran dan fungsi hutan menjadi tumpuan terdepan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian yang lestari dan berkelanjutan. Hutan mampu menjadi modal penggerak ekonomi dalam pembangunan nasional, sehingga hutan harus dijaga, dikelola, dilestarikan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk kesejahteraan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Untuk mengelola hasil hutan agar lebih baik lagi dibutuhkan tenaga kerja profesional terlatih dan tenaga kerja teknis pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan, dan



latihan. Untuk itu PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau merealisasikan kegiatan peningkatan kemampuan SDM pada bulan oktober tahun 2013.

Berdasarkan data melalui wawancara diketahui jumlah tenaga kerja PT Inhutani I Sei Tubu Malinau sebanyak 59 orang, dan tenaga kerja profesional dan tenaga teknis PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau dilapangan tersedia pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hasil hutan namun dikarenakan jumlahnya masih kurang dari ketentuan yang berlaku PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar berupa lapangan pekerjaan guna berperan aktif dalam mengelola hasil hutan diwilayah tersebut.

Pada tahun 2019 PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau mengalami penurunan permintaan sebesar 2,78% akibat paparan COVID- 19 sehingga penghasilan perusahaan menjadi ikut merosot dan upah tenaga kerja PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau menjadi lebih rendah dari sebelumnya, tepatnya pekerja yang bekerja dibidang produksi hal ini menyebabkan banyaknya pakerja yang mengundurkan diri dari perusahaan dikarenakan pendapatan yang tidak sesuai dengan kinerja yang mereka hasilkan. Berdasarkan data hasil wawancara diketahui terdapat penurunan pendapatan tenaga kerja di PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau pada tabel 1. Berikut:

Tabel 1 Daftar Gaji Tenaga Kerja Produksi

No.	Tahun	Pendapatan
1	2019	Rp. 4.500.000
2	2020	Rp. 3.000.000
3	2021	Rp. 3.000.000
4	2022	Rp. 3.500.000

Sumber : Profil PT. Inhutani I Cabang Malinau 2023

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2020 hingga tahun 2021 pendapatan atau gaji karyawan produksi mengalami penurunan yang sangat signifikan, dan pada tahun 2022 gaji karyawan sudah mulai pulih dikarenakan permintaan perusahaan sudah mulai stabil secara perlahan. Dikarenakan gaji yang belum stabil sepenuhnya peneliti menduga adanya faktor lain yang menyebabkan pendapatan tenaga kerja ini ikut merosot misalnya jumlah tanggungan keluarga yang menyebabkan pendapatan tenaga kerja ini ikut berkurang dari jumlah yang seharusnya didapatkan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai Analisa Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Pekerja PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan pekerja PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau. Selain itu akan dijelaskan mengenai pengaruh dari jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan pekerja PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau.

Tinjauan Pustaka

Pendapatan

Pendapatan merupakan kenaikan atau bertambahnya aset serta penurunan atau berkurangnya liabiloutas perusahaan yang meupakan dampak dari kegiatan operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat ataupun konsumen pada khususnya Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, ataupun bulanan.(Harnanto, 2021).

Menurut Winardi (2007), mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang di peroleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan. Jika melihat pendapat yang dikemukakan diatas maka dapat di simpulkan bahwa pendapatan seseorang adalah jumlah penggunaan kekayaan jasa-jasa yang dimilikinya baik dalam bentuk uang atau dalam bentuk materi lainnya.

Menurut Reskopravitno (2004), ia mendefinisikan pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Sedangkan menurut Niswonger (2006), pendapatan merupakan kenaikan kotor (gross) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Kajian Literatur

Penelitian ini merujuk pada beberapa artikel atau penelitian sebelumnya antara lain:



1. Penelitian berjudul Pengaruh Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Bagian Finishing Pengecatan Pada Industri Mebel Di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan oleh Muchammad Iqbal (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan.
2. Penelitian berjudul Analisis pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan buruh wanita pada bagian linting di pabrik rokok kabupaten probolinggo oleh Ratna Rima Ramadani (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita bagian linting.
3. Penelitian Ashema Revi Presti (2022) berjudul Analisis Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Wanita Pemetik Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro di Kabupaten Kerinci. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh pada PT. Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro di Kabupaten Kerinci.

Hipotesa Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada serta landasan teori yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini diduga jumlah tanggungan keluarga diduga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja produksi PT.Inhutani I Sei Tubu Malinau

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini adalah ialah kuesioner dan dokumentasi, untuk memperoleh data dari PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau, khususnya tenaga kerja produksi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dimana untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (dependent). Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (Independent) yaitu jumlah tanggungan keluarga (X), Sedangkan variabel terikat (dependent) adalah pendapatan tenaga kerja produksi (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh tenaga kerja produksi PT.Inhutani I sebanyak 59 orang pekerja. Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk ditekuni dan kemudian diambil kesimpulannya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari pekerja di bidang produksi di PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik Purposive Sampling yang artinya pengambilan sampel akan didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, ataupun sampel yang bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (Representatif).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik lisan maupun tulisan seperti hasil wawancara ataupun kuisisioner. Data primer di peroleh dari hasil kuisisioner tenaga kerja produksi PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- b. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat, membaca dan mempelajari serta mencatat data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang di teliti serta mengumpulkan berbagai informasi yang ada.



Metode Analisa Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputerisasi menggunakan program Eviews12. Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Sebelum melakukan uji linear sederhana, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis guna mendapatkan hasil yang baik.

Dalam analisis regresi linear sederhana terdapat satu variabel terikat yang biasa ditulis dengan simbol Y dan satu variabel bebas atau lebih yang biasa ditulis dengan simbol X. hubungan kedua variabel tersebut memiliki sifat linier yang sesuai dengan namanya (Amiruddin, 2018). Bentuk persamaan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e_i$$

Y = Pendapatan

X = Jumlah Tanggungan Keluarga

α = Konstanta

β = Nilai Koefisien regresi

e_i = eror yang disebabkan adanya variabel lain yang mempengaruhi Y tapi tidak dimasukkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari beberapa cara, antara lain sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. model regresi yang baik apabila memiliki data yang berkontribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan uji Jarque-Bera (J-B test) dengan keputusan jika probabilitas lebih besar > 5% maka data berkontribusi normal dan jika probabilitas lebih kecil < 5% maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier.
- Jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak adanya linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homokedastisitas dan jika variance berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik apa bila tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji White (White Test) dengan melihat nilai Chi-square. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka tidak ada heterokedastisitas dan apabila probabilitasnya < 0,05 maka data terdapat heterokedastisitas.

4. Pengujian hipotesis.

Dilakukan untuk mengetahui besarnya masing-masing koefisien dari variabel bebas baik secara parsial atau individu terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji- t), dan uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial terhadap koefisien regresi, agar mengetahui apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki pengaruh atau tidak. Akan di uji dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5% jika nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) dan probabilitas t-statistik lebih kecil dari taraf nyata (prob. T-statistik < 0,05) maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan, dan sebaliknya (Widarjono, 2007). Nilai t-statistik dapat diperoleh dengan rumus:

$$t\text{-statistik} = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$



Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
 Website : <https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka>

Dimana :

β_i : Koefisien regresi variabel bebas ke-i

$Se(\beta_i)$: *standard error* dari variabel bebas ke-i

Dalam penelitian ini nilai t-statistik didapatkan dari pengolahan data menggunakan *EViews*.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen serta untuk mengukur seberapa besar proporsi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen serta untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Suatu untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Suatu model dikatakan baik jika nilai mendekati 1. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Widarjono,2007) :

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien determinasi

RSS : Residual sum of squares

TSS : Total sum of squares

Dalam penelitian ini, nilai R^2 didapatkan dari pengolahan data menggunakan *EViews*.

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

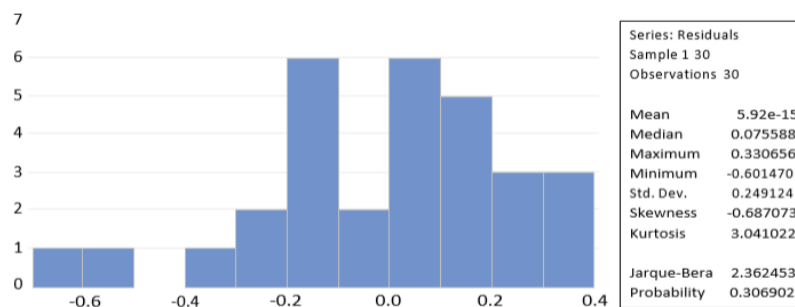
1. Jika nilai R^2 yang semakin kecil atau mendekati 0, maka berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yang terbatas.
2. Jika nilai R^2 yang semakin besar mendekati 1, maka berarti kemampuan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel terkait.

Hasil Dan Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu sebelum menganalisis data adalah untuk mengetahui bagaimana jumlah tanggungan keluarga yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja produksi PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau maka sebelum dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terhadap asumsi- asumsi dalam analisis regresi yaitu pengujian asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Untuk memeriksa apakah data residual berdistribusi normal, cukup bandingkan dengan nilai probabilitas dengan tingkat eror yang ditetapkan 0,05. Jika nilai probability $< 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Namun jika residual di temukan tidak berdistribusi normal dengan menggunakan dalil limit pusat atau teorema limit pusat (central limit theorem). Dalil ini menjadi dasar jika ditentukan tidak berdistribusi normal maka dapat di anggap normal asalkan data yang di analisis lebih besar dari ($N > 30$). Hasil Uji normalitas dapat di lihat pada Gambar 1. Berdasarkan tabel 4.3.1 nilai jarque berra, sebesar $2,3624 > 0,05$ dan nilai probability sebesar $0,3069 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut nilai α (0,05) lebih kecil dari nilai JB dan probability sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber : Output Eviews12, 2023

Gambar 1.
Hasil Uji Normalitas



2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel gangguan memiliki varian yang tidak sama (konstan). Identifikasi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas melalui Uji White Heteroskedasticity. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada kolom probability dalam mendeteksi data non heteroskedstisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	3.562259	Prob. F(1,28)	0.0695	
Obs*R-squared	3.385935	Prob. Chi-Square(1)	0.0658	
Scaled explained SS	2.786200	Prob. Chi-Square(1)	0.0951	
Test Equation: Dependent Variable: ARESIDMethod: Least Squares Date: 01/25/24 Time: 14:47 Sample: 1 30 Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.508478	4.615106	-1.843615	0.0758
X	0.584180	0.309517	1.887395	0.0695
R-squared	0.112865	Mean dependent var	0.201924	
Adjusted R-squared	0.081181	S.D. dependent var	0.141008	
S.E. of regression	0.135164	Akaike info criterion	-1.100321	
Sum squared resid	0.511537	Schwarz criterion	-1.006908	
Log likelihood	18.50482	Hannan-Quinn criter.	-1.070438	
F-statistic	3.562259	Durbin-Watson stat	1.257724	
Prob(F-statistic)	0.069513			

Sumber : Output Eviews12, 2023

Berdasarkan tabel 4.3.3 hasilnya menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai obs*R-squared $0,0658 > 0,05$ yang artinya lolos uji heteroskedastisitas.

3. Model Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi *EViews*, diperoleh hasil output untuk uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 01/25/24 Time: 14:26

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.34041	8.656805	1.887580	0.0695
X	-1.005539	0.580577	-1.731966	0.0943

R-squared 0.676559

Adjusted R-squared 0.064507

S.E. of regression 0.253534

Sum squared resid 1.799821

Log likelihood -0.365502

F-statistic 2.999705

Prob(F-statistic) 0.094285

Mean dependent var 1.347340

S.D. dependent var 0.262129

Akaike info criterion 0.157700

Schwarz criterion 0.251113

Hannan-Quinn criter. 0.187584

Durbin-Watson stat 1.136749

Sumber : Output Eviews12, 2023



Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 3. persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 16,34041 - 1.005539X + e_i$$

Makna dari persamaan regresi adalah sebagai berikut

1. Konstanta sebesar 16.34041 berarti jika menunjukkan bahwa jika variabel jumlah tanggungan keluarga (X) sama dengan nol atau dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka pendapatan pekerja PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau akan meningkat sebesar Rp. 16,3404.
2. Koefisien sebesar -1.0055 menunjukkan bahwa setiap peningkatan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 1 orang maka pendapatan pekerja PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau menurun sebesar Rp. 1,0055.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Pengujian t-statistik dilakukan dengan membandingkan t-hitung yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan *EViews* dengan t-tabel dengan df sebesar 10%. Dengan hipotesa :

- $H_0: \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh dari jumlah tanggungan keluarga (X) terhadap pendapatan (Y).
- $H_a: \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh dari jumlah tanggungan keluarga (X) terhadap pendapatan (Y).

Berdasarkan tabel 4.4.1 hasil perhitungan untuk variabel jumlah tanggungan keluarga diperoleh nilai sebesar -1,7319 dengan signifikansi sebesar 0,10% dan df (degree of freedom) sebesar 28, diperoleh nilai sebesar -1,7011. Maka $-1,7319 < -1,7011$ (di luar daerah penerimaan H_0) dan tingkat probabilitas 0,0943 atau 9% atau lebih kecil dari 10% sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja produksi PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau.

Pada umumnya semakin banyak jumlah tanggungan keluarga seseorang maka semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh seseorang dan dapat mempengaruhi pendapatannya. Hal ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratna Rima Ramadani (2016), dengan judul Analisis pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan buruh wanita pada bagian linting di pabrik rokok kabupaten probolinggo, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita bagian linting.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R-Square*. Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* adalah sebesar 0.6765 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 67,6%. Artinya jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh terhadap pendapatan pekerja produksi PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau sebesar 67,6%. Sedangkan sisanya 32,4% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan tenaga kerja produksi PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau. Adapun kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut: (1) bahwa jumlah tanggungan keluarga dalam hal ini adalah pekerja produksi PT. Inhutani I Sei Tubu Malinau berpengaruh terhadap pendapatannya; (2) Koefisien R^2 sebesar 0,6329 berarti bahwa sebesar 67,6% variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel jumlah tanggungan keluarga dan 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian.

Daftar Pustaka

- Abil, Muhammad, Noor R. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Grab-Bike di Kota Banjarmasin. JIEP, 171-179.
- Hanum, Nurlaila. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola



- Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. Jurnal Samudra Ekonomika, 75-84.
- Iqbal, Muchammad. 2013. 'Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Finishing Pengecatan Pada Industri Mebel Di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan'. Skripsi S-1. Universitas Jember.
- Makoneng SG, Paulus K, Een NW. 2006. 'Analisis Pengaruh Pendidikan, Jam Kerja, dan Pengeluaran Non Konsumsi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Sitaro'. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Pembangunan Daerah, 80-93.
- Nada, Dimas Prasetya. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Manik-Manik Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Skripsi S-1. Universitas Jember.
- Presti Ashema Revi, Heriberta, Hardiani. 2023. Analisis Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Wanita Pemetik Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro di Kabupaten Kerinci. E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 59-71.
- Rahmita Nurina Widya. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Industri Songkok Kota Gresik (Studi Pada Perusahaan "Songkok Awing and Son" Kecamatan Pekelingan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya.
- Ramadani Ratna Rima. 2017. Analisis Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Buruh Wanita Pada Bagian Linting di Pabrik Rokok di Kabupaten Probolinggo. Skripsi S-1. Universitas Jember.
- Ramli, Karti, Grace O, Tambani, Ovie V, Kotambunan. 2020. Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. AKULTURASI, 164-168.
- Sastradipoera, Komaruddin. 2006. Strategi Pembangunan Sumber Daya Berbasis Pendidikan Kebudayaan. Bandung: Kappa-Sigma.
- Sudarsani, Ni Putu, I Made S, A.A I.N Marhaeni. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pekerjaan Perempuan Migran Di Industri Pengrajin Tedung Bali Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 522-536.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Widarjono. Agus. 2018. Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Edisi ke-1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta. Widarjono. 2005. Ekonomi Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis. Ekonesia. Yogyakarta.
- Wulandari, Nurul, Rasmeidah R, Mais I. 2020. Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah tangga Petani Di Bangun Jaya, Tomoni, Luwu Timur. Wiratani, 209-223.